

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari proses konseling individual dengan pendekatan teknik *bibliotherapy* yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya terhadap remaja penerima beasiswa Isbanban Dreams Scholarship (iDreams), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi remaja penerima beasiswa Isbanban sebelum mengikuti koseling individu dengan teknik *bibliotherapy* melalui novel “9 Summers 10 Autumns” karya Iwan Setyawan memiliki beberapa kendala, seperti kurangnya rasa semangat belajar dan berprestasi; pesimis terhadap cita-cita; ragu akan masa depan yang lebih baik. Hal tersebut dialami oleh klien, SA, KT, H, WL, dan AF yang dilatar belakangi oleh faktor ekonomi dan beberapa kendala lainnya yang berbeda-beda.
2. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh kelima responden tersebut, peneliti memberikan layanan konseling individu kepada responden yang dilakukan bertahap dalam jangka waktu 6 bulan, dan responden diberi jadwal pertemuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing minimal 3 kali pertemuan

selama proses konseling berlangsung. Dalam proses konseling ini, peneliti menggunakan novel sebagai media dalam memberikan motivasi terhadap kelima responden. Novel yang digunakan adalah novel yang berjudul “9 Summers 10 Autumns” karya Iwan Setyawan. Novel ini berisi tentang kisah inspiratif yang dapat memotivasi pembaca yang dalam penelitian ini adalah remaja penerima beasiswa IDreams. Konseli/responden diminta untuk membaca novel tersebut, setelah itu kemudian berdiskusi dengan konselor di pertemuan kedua. Dalam proses diskusi inilah yang menjadi tolok ukur responden dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil bacaan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil proses konseling kelima responden mengalami perubahan, baik karena diri responden sendiri yang berhasil mendapatkan motivasi setelah membaca novel “9 Summers 10 Autumns”, maupun karena proses konseling yang mengaitkan permasalahan responden/konseli dengan pengalaman konselor setelah membaca novel tersebut. Perubahan baik ini dapat terlihat setelah kelima responden mampu kembali meningkatkan semangat berprestasinya, dibuktikan dengan masing-masing responden membuat

strategi pembelajaran dan langkah-langkah yang mesti dilakukan agar bisa lebih fokus pada tujuan dan pada apa yang bisa mereka kendalikan, serta rasa optimis yang mulai ditanamkan kembali pada diri mereka dalam menggapai cita-citanya di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

Mengacu pada penelitian ini, peneliti menyarankan agar ada penelitian selanjutnya dengan penerapan layanan atau penelitian yang lebih mendalam mengenai tema ini.

1. Bagi kelima Responden

Bagi kelima responden yang telah melaksanakan proses konseling individual melalui penerapan teknik *bibliotherapy*, ada beberapa hal yang dapat saya sarankan yaitu tanamkan rasa optimis dalam diri walau bagaimana pun keadaan keluarga terutama dalam hal ekonomi. Karena yang bisa berusaha mengubah keadaan adalah diri masing-masing, dengan niat yang tulus dan usaha yang serius. Jangan pernah membiasakan menunda-nunda tugas, dan menyia-nyiaikan kesempatan. Mulai menyusun strategi untuk menentukan langkah-langkah dalam mencapai segala

yang ingin dituju agar prosesnya terarah dan lebih mudah melaksanakannya.

2. Bagi masyarakat umum

Bagi masyarakat umum lainnya, agar lebih peduli dan memperhatikan masyarakat sekitar, khususnya usia remaja. Apabila ada remaja yang membutuhkan dukungan dalam hal kebaikan terutama di bidang pendidikan, seperti dalam hal belajar ketika mereka membutuhkan bimbingan atau informasi terkait pendidikan dan pembelajaran maka upayakan untuk membantu. Dalam hal ini bertujuan agar mereka dapat lebih merasa optimis untuk mewujudkan cita-citanya, serta tidak kehilangan semangat dalam menjalani proses yang memang tidak cukup mudah jika dilakukan sendirian.